

ABSTRAK
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN UANG
ELEKTRONIK “OVO” DALAM HAL TERJADI KERUGIAN ISI ULANG
SALDO BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999
TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN

Oleh:
TIFANNY
E1A016070

Uang elektronik merupakan salah satu alat pembayaran nontunai. Uang Elektronik terbitan PT Visionet Internasional dikenal dengan nama Uang Elektronik OVO. Konsumen uang elektronik OVO yang melakukan transaksi keuangan mengalami permasalahan dalam proses pengisian saldo yang berdampak pada kerugian finansial yang dialami oleh konsumen uang elektronik OVO. Konsumen tidak mendapatkan haknya untuk memperoleh ganti kerugian dari pihak pelaku usaha. Skripsi ini membahas mengenai Perlindungan konsumen uang elektronik OVO dalam hal terjadi kerugian isi ulang saldo berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan disajikan dalam bentuk uraian sistematis dengan analisis normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap konsumen uang elektronik OVO berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen adalah konsumen kurang mendapat perlindungan hukum karena tidak mendapat haknya seperti yang terdapat dalam Pasal 4 huruf a dan h Undang-Undang Perlindungan Konsumen. PT Visionet Internasional bertanggungjawab atas kerugian yang terjadi karena penggunaan klausula baku yang menyimpangi Pasal 18 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Penyelesaian yang dapat dilakukan oleh konsumen adalah dengan mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri, atau melalui BPSK (Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen) karena hal tersebut merupakan sengketa konsumen, selain itu Konsumen juga dapat melakukan pengaduan kepada Bank Indonesia karena mengalami kerugian finansial akibat penggunaan uang elektronik yang berada di bawah pengawasan Bank Indonesia.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Uang Elektronik, Isi Ulang Saldo.

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION AGAINST “OVO” ELECTRONIC MONEY CONSUMERS IN THE EVENT OF BALANCES TOP UP LOSSES UNDER LAW NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER PROTECTION

By:

TIFANNY

E1A016070

Electronic money is a non-cash payment instrument. Electronic Money issued by PT. Visionet Internasional is known as OVO Electronic Money. OVO electronic money consumers who carry out financial transactions experience problems in the process of replenishing balances which have an impact on financial losses experienced by OVO electronic money consumers. Consumers do not get their right to obtain compensation from the business actor. This thesis discusses the protection of OVO electronic money consumers in the event of a loss to top up the balance based on Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

The research method used is normative juridical with descriptive research specifications. The data used are secondary data obtained from library research presented in the form of a sistematic description with qualitative normative analysis.

The results showed that the legal protection for consumers of OVO electronic money based on Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection is that consumers do not have their rights as contained in Article 4 letters a and h of the Consumer Protection Law. PT Visionet Internasional is responsible for losses incurred due to the use of standard clauses which deviate from Article 18 Paragraph (1) letter a of the Consumer Protection Law. The solution that can be done by consumers is by filing a civil lawsuit to the District Court, or through the BPSK (Consumer Dispute Resolution Agency) because this is a consumer dispute, besides that the consumer can also file a complaint with Bank Indonesia because he has suffered financial losses due to the use of electronic money. is under the supervision of Bank Indonesia.

Keywords: Legal Protection, Electronic Money, Balance Top Up.

